

## Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo

La Rangki, La Ode Alifariki\*, Fitriani Dalla

*Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Indonesia*

\* [ners\\_riki@yahoo.co.id](mailto:ners_riki@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

COVID-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, diberi nama Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid 19 ini adalah perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN tematik, tim pengabdian melakukan pengabdian kepada masyarakat di daerah Muna, Buton Utara dan Kolaka. Sebelum pelaksanaan KKN tematik diawali dengan melakukan survey pendahuluan di lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan. Setelah itu kemudian ada beberapa permasalahan yang ditemukan yakni ketidakdisiplinan dalam penerapan protocol kesehatan seperti tidak menjaga jarak di tempat fasilitas umum, tidak tersedianya tempat mencuci tangan di tempat fasilitas umum, dan pemberdayaan UMKM yang terdampak covid 19. Hasil pengabdian menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang kurang paham terhadap protocol kesehatan, oleh karena itu melalui pelaksanaan KKN tematik selama kurang lebih 1 bulan ini, banyak hal yang dilakukan mulai dari pemberian video edukasi, pemasangan spanduk, pembagian masker, handsanitizer dan lain sebagainya. Setelah dilaksanakan KKN tematik ini, tingkat kesadaran masyarakat tentang penggunaan APD menjadi lebih tinggi dan masyarakat sadar tentang pentingnya menjaga jarak, serta UMKM mendapatkan nilai ekonomis juga.

**Kata Kunci:** KKN Tematik, Covid 19, Peran Civitas Perguruan Tinggi

Received: August 2, 2020

Revised: August 20, 2020

Accepted: August 30, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemic (1). Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemic artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua Negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah (2). Hal ini

dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi (3). Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah Negara yang terkena dampak.

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) pandemi adalah masalah berkelanjutan di lebih dari 200 negara di dunia. COVID-19 milik telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan menular di Wuhan, People Republik Tiongkok. Pada 31 Maret 2020, di sana Ada 719.758 kasus yang dikonfirmasi di seluruh dunia. Itu jumlah kematian terkait COVID-19 juga mencapai 33.673 di seluruh dunia. Pandemi telah menghasilkan lonjakan cepat dalam penelitian sebagai tanggapan ke kondisi (2).

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara, maka Universitas Halu Oleo (UHO) terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UHO merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Halu Oleo. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Sebagai wujud dari pengabdian ini adalah mewujudkan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) dengan tema "PENINGKATAN PERAN CIVITAS PERGURUAN TINGGI DALAM UPAYA TANGGAP BENCANA NASIONAL MELALUI EDUKASI DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN MUNA, BUTUR dan KOLAKA". KKN Tematik ini merupakan program KKN dengan fokus yang spesifik memiliki relevansi dengan membangun warga sekitar dan pemerintah pusat, agar lebih memperhatikan protocol kesehatan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistic dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan sifat gotong royong.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan ditemukan berbagai masalah terkait pencegahan dan penanggulangan kasus covid 19 seperti ketidakdisiplinan penerapan protocol kesehatan, terdapat kasus positif covid 19 di Kelurahan Tahoa, tidak terdapat tempat cuci tangan yang portable, tidak terdapat spanduk atau baliho pencegahan covid-19 di masa new normal. Hal tersebut yang membawa kekhawatiran dikarenakan dapat menambah kasus penyebaran dan peningkatan covid 19 oleh karena itu upaya dalam peningkatan pemahaman pada masyarakat yang bersifat terus menerus perlu

---

dilakukan agar masyarakat betul-betul bisa memahami dampak dari covid 19 dan turut serta dalam membantu melawan covid 19.

Selain permasalahan tersebut, adapula masalah yang diakibatkan oleh adanya kasus covid 19 yakni dampak ekonomi terutama para pelaku UMKM. UMKM merupakan klasifikasi usaha yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian dan sosial Indonesia. Adanya pandemic Covid-19 mengalami kendala mulai dari kesulitan bahan baku, distribusi dan arus kas.

Oleh karena itu, perlunya dilakukan Edukasi baik secara langsung dengan turun kepada masyarakat, dan juga secara tidak langsung dengan melakukan edukasi melalui media online.

## **BAHAN DAN METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan yang dilanjutkan dengan pemberian video edukasi, pemasangan spanduk dan baleho, pemasangan tempat cuci tangan di tempat fasilitas umum, pembagian hands sanitizer, penyediaan APD, pengadaan baju hazmat, pembagian masker dan lain sebagainya.

Tahapan dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

### **1. Perencanaan dan persiapan**

Pelaksanaan KKN ini diawali dengan pembekalan kepada mahasiswa. Pembekalan dilakukan ditingkat universitas, di tingkat fakultas dan di tingkat pelaksanaan pengabdian. Pembekalan di tingkat pelaksanaan pengabdian pada tanggal 15 Juni 2020 meliputi persiapan-persiapan untuk pelaksanaan program kerja mahasiswa dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak mitra dalam hal ini Bupati Muna, Butur dan Kolaka, Camat, Lurah mengenai peserta, waktu, tempat dan susunan acara kegiatan. Selanjutnya tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua media dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini

### **2. Penempatan mahasiswa KKN Tematik dan Sosialisasi kegiatan**

Penempatan Lokasi KKN Tematik bertempat di Kabupaten Muna, Buton Utara dan Kolaka yang berlangsung dari tanggal 15 Juni-15 Juli 2020. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pengumuman kepada masyarakat sasaran tentang maksud kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN tematik.

### **3. Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil dari kontrak program antara pemerintah, masyarakat dan tim gugus tugas pengendalian covid 19, berupa pemberian edukasi pencegahan dan pengendalian covid 19, pembuatan masker kain yang memberdayakan Usaha Kecil Menengah yang ada di daerah Kolaka, pembagian maskaer kain kepada masyarakat dan petugas, pembuatan dan distribusi handsanitizer kepada masyarakat dan patugas, pembagian baju hazmat, Ember cuci tangan menggunakan kran air, pemasangan spanduk dan baliho tentang pencegahan dan pengendalian covid 19.

---

4. Tindak lanjut

Setelah pelaksanaan KKN Tematik ini, tim pelaksana KKN tematik kemudian berkoordinasi kembali dengan tim gugus pengendalian covid 19, Kabupaten Muna, Butur, Kolaka dan pihak pemerintah daerah untuk melakukan tindakan evaluasi baik pada masyarakat maupun petugas kesehatan dalam melaksanakan protocol kesehatan.

**HASIL**

Selama menjalani kegiatan KKN, kami memiliki beberapa program kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Program Utama

a. Edukasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19

Dalam hal ini, kami melakukan pemasangan spanduk di lokasi yang menjadi area rawan kumpul, tempat-tempat pemasangan spanduk seperti di tempeh ibadah mesjid yang saat ini telah beroperasi kembali melakukan ibadah, sehingga sangat diutamakan pemasangan spanduk edukasi pencegahan Covid-19 di masa new normal di mesjid. Selain itu, pemasangan juga dilakukan di tempat wisata yang beradayang merupakan tempat berkumpulnya masyarakat atau tempat umum.



**Gambar 1. Pemasangan Spanduk**

b. Pemasangan Tempat Cuci Tangan Portable Sebagai Langkah Penanganan Covid-19

Pemasangan tempat cuci tangan portable di lakukan di lokasi yang telah di tentukan. Adapun pemasangan yang berpotensi banyak orang atau di tempat umum, seperti tempat ibadah sebagai langkah pencegahan Covid-19. Selain itu, pemasangan juga dilakukan di kantor Kelurahan agar masyarakat yang berkunjung di kantor kelurahan tetap dapat menerapkan protokol kesehatan. Kami memberikan wadah cuci tangan beserta sabun antiseptic dan poster yang ditempelkan langsung

ke wadahnya agar masyarakat yang menggunakannya dapat melihat tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar.



**Gambar 2. Pembagian Tempat Cuci Tangan**

- c. Pendistribusian Desinfektan Dan Penyemprotan Lingkungan yang Terdapat Kasus Positif Covid-19.

Desinfektan tim KKN di Kolaka memberikan kepada kelurahan dan pengurus masjid untuk tim KKN Muna dan Buton Utara melakukan kerja sama dengan piha gugus tugas di tempat untuk melakukan proses desinfeksi langsung di titik yang menjadi rekomendasi dai gugus tugas.



**Gambar 3. Penyemprotan Desinfektan**

- d. Pengembangan UMKM Dalam Pembuatan APD Penanganan Covid-19

Pengembangan UMKM ditujukan kepada penjahit Seruni untuk di Kolaka yang memproduksi masker kain di Muna kami memesan masker kain pada ibu-ibu PKK Desa Korihhi dan di Buton Utara memesan langsung kepada penjahit Tania yang ada di sana. Dampak dari pandemic Covid-19 membuat UMKM banyak mengalami kesulitan terutama dalam mendapatkan bahan baku, produksi dan arus kas. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN tematik UHO membantu UMKM dengan cara memesan 160 pcs masker kain kepada penjahit Seruni sebagai salah satu pengembangan UMKM di masa pandemic Covid-19.



**Gambar 4. Penjahit ibu-ibu PKK, Desa Korihi, Kecamatan Loghia**

- e. Pembagian Atau Pendistribusian Masker Kain Kepada Masyarakat.

Masker kain yang telah di pesan dari UMKM, dibagikan secara gratis kepada masyarakat terutama kepada masyarakat yang memiliki usia rentan terkena virus Corona, kepada ibu-ibu dan anak muda yang suka berkumpul. Adapun penyaluran masker kain di lakukan di lokasi yang telah di tentukan yang merupakan kriteria lokasi rawan terjadi proses penularan Covid-19 seperti Pasar dan Terminal.



**Gambar 5. Pembagian Masker Kain Dan Hand Sanitizer**

2. Program Tambahan

- a. Pemberian APD Kepada Gugus Tugas Percepatan Covid-19 dan Tenaga Kesehatan di RSUD dan puskesmas setempat

Untuk pendistribusian APD diberikan langsung kepada Tenaga Kesehatan di RSUD dan Puskesmas daerah setempat serta penyerahan secara langsung kepada sekretaris gugus tugas percepatan Covid-19 dalam rangka memberikan bantuan logistic berupa Alat pelindung diri (APD). Dari bantuan yang diberikan oleh mahasiswa KKN tematik UHO dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan yang membutuhkan dalam menjalankan tugas.

b. Pembagian Handsantizer Kepada Kelurahan Dan Satgas Covid-19

Pemberian handsantizer kepada pihak kelurahan dan gugus tugas percepatan Covid-19 bertujuan agar pihak kelurahan yang melayani masyarakat dapat bekerja dengan aman tanpa khawatir terpapar virus corona. Selain itu, pemberian kepada satgas Covid-19 juga bertujuan untuk membantu para petugas bekerja terutama dalam menangani virus corona.

c. Pembuatan Poster Dan Video Edukasi Pencegahan Covid-19

Pembuatan poster dan video edukasi yang disebar ke media sosial agar masyarakat dan keluarga dapat melihat langkah-langkah pencegahan Covid-19 di masa new normal.

## **PEMBAHASAN**

Covid-19, merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis virus corona yang menyerang ke sistem pernapasan (4). Virus corona sebenarnya pertama kali diidentifikasi pada tahun 1960-an. Umumnya virus ini ditemukan pada hewan dengan spesies yang berbeda-beda seperti unta, sapi, kucing, dan kalelawar. Namun yang terjadi saat ini merupakan jenis baru dari virus corona yaitu Covid-19. Penyakit ini telah mencapai kriteria epidemiologis yang sekarang disebut dengan pandemi yang mendunia karena telah berhasil menginfeksi lebih dari 100.000 orang di lebih dari 100 negara (5).

Salah satu penyebab penularan covid 19 ini adalah kurangnya pengetahuan dari masyarakat terhadap covid 19 tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjangkit atau menularkan, dan menghindari terjadinya masalah lainnya akibat pandemi ini (6). Dengan keadaan seperti ini masyarakat membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang covid 19 ini. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan masyarakat ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran covid 19. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan melalui media edukasi ini diharapkan masyarakat memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19.

Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan media LCD dan pemaparan materi menggunakan powerpoint serta pemutaran video. Masyarakat terlihat sangat antusias menyimak dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh penyuluh. Ini terlihat dari hasil evaluasi subjektif dan objektif setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar masyarakat mampu menyimpulkan kembali materi yang telah dipaparkan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan antusiasme, peningkatan pengetahuan, dan

---

kemauan tinggi pasien dan keluarga dalam melaksanakan cuci tangan sesuai yang disuluhkan (7).

Selain penyuluhan kesehatan dalam bentuk video edukasi, tim KKN tematik juga membagikan leaflet dan pemasangan spanduk dan baleho di beberapa tempat fasilitas umum seperti pelabukahan, pasar, simpangan jalan dan tempat ibadah.

Kegiatan lainnya adalah menambah jumlah wastafel yang dibangun akan bertambah sesuai kebutuhan. Di banyak jalan raya, di tempat pelayanan umum, kantor pemerintah, taman dan sebagainya. Lewat pembangunan wastafel, telah mengampanyekan kepada warga Kolaka tentang pola cuci tangan dengan metode yang benar. Masyarakat masih banyak berpikir bahwa penularan Covid-19 masih bisa dihindari hanya dengan menjauhkan diri dari penderita saja, padahal penyakit ini dapat menyebar melalui partikel-partikel yang menempel pada barang-barang disekitarnya. Virus dapat ditularkan dari 1 hingga 2 meter melalui batuk atau bersin. Cara transmisi virus yang lain adalah melalui kontak tangan, ataupun lingkungan yang terkena virus seperti gagang pintu, meja dan kursi. Sanitasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah mencuci tangan serta muka dengan teratur. Apabila sanitasi tidak diperhatikan, maka penyebaran akan semakin luas. Dapat dimisalkan seseorang yang terjangkit virus covid, bersin dan tidak ditutup baik dengan tisu ataupun diseka menggunakan lengan bagian dalam, dapat menularkan ke orang-orang disekitarnya, atau jika seseorang yang terjangkit bersin lalu tangannya memegang suatu benda yang ada di tempat umum dan orang lain memegangnya, dapat menimbulkan adanya transmisi penyakit (8).

Upaya lain yang dilakukan dalam KKN tematik ini adalah penyediaan Alat Pelindung Diri. Hal ini dilakukan dengan memesan APD pada pengusaha local dengan alasan pemberdayaan UMKM yang ada. Upaya yang dapat digunakan untuk memutus penularan COVID-19 salah satunya adalah dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Berdasarkan Permenaker nomor 8 tahun 2010, alat pelindung diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya. Fungsi dan jenis alat pelindung diri (APD) terdapat beraneka macam. Alat Pelindung Diri (APD) yang berfungsi untuk melindungi anggota tubuh dan ada pula yang berfungsi sebagai alat dalam gawat darurat (9). Salah satu APD yang wajib digunakan dalam mengurangi penyebaran virus COVID-19 ini adalah berupa masker, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah dimana hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat

## **KESIMPULAN**

KKN Tematik merupakan salah satu bidang pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Universitas Halu Oleo yang mempunyai slogan Integritas, Etos Kerja dan Gotong royong. KKN Tematik tahun 2020 dilaksanakan di 3 Kecamatan yang berada di Kabupaten Muna, Kolaka dan Butur Sulawesi Tenggara. Dimana jumlah peserta KKN Tematik tersebut sebanyak 27 orang. Program edukasi dan pencegahan covid 19 yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah edukasi PENCEGAHAN COVID 19 memanfaatkan media-media yang ada seperti media sosial dan juga media berita, pengadaan masker kain guna membantuk UKM dalam mendorong meningkatnya perekonomian masyarakat dan juga dalam pendistribusian masker kain kepada masyarakat sebagai langkah dalam pencegahan COVID 19, pengadaan handsnitezzer, pengadaan

westafel, serta pengadaan alat pelindung diri (APD) yang ditujukan kepada para medis yang berada di Kabupaten Kolaka.

Kepada warga Kelurahan Wamponiki Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, Desa Labelete Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara dan Kelurahan Taha Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka, dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong dalam menghadapi situasi pandemic covid-19 menuju new normal.

## **REFERENSI**

1. Nurhalimah N. Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available SSRN 3576405. 2020;
2. Organization WH. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 72. 2020;
3. Maryanto S, Septiar Pontang G, Oktianti O, Silfiana Arifatul Khoiriyah I, Kartika Wening D, Nur Hermansyah E. BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 Peran Civitas Akademika Dalam Percepatan Penanganan COVID-19. 2020;
4. Zulva TNI. Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *J Chem Inf Model*. 2020;1–4.
5. Larasati AL, Haribowo C. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Maj Farmasetika*. 2020;5(3):137–45.
6. Nasution NH, WIJAYA W. MANAJEMEN MASJID PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Yonet J Manaj Dakwah*. 2020;3(01):84–104.
7. Kusnan A, Eso A, Asriati A, Ruslan R. Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkoba. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(2):195–201.
8. Tuwu D. Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *J Publicuho*. 2020;3(2):267–78.
9. Kerja PMT, No T. Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri. IR-PERPUSTAKAAN Univ AIRLANGGA. 8AD;63.